BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini melakukan imputasi terhadap data yang nilai datanya hilang atau tidak terisi dengan metode imputasi mean, median, modus dan 1-NN lalu di klasifikasikan dengan KNN pada K=1, K=3, K=5 dan K=7.

Imputasi 1-NN memiliki hasil persentase yang paling tinggi dengan rata-rata mencapai 84,74%. Sedangkan Persentase hasil evaluasi rata-rata dari keseluruhan data mean dan modus adalah 70,77% dan median sebesar 70,35%. Jadi pada metode imputasi mean, median, modus dan 1-NN yang paling tinggi menempati persentase paling besar ada pada imputasi 1-NN di karenakan imputasi pada 1-NN ini mengisi nilai data yang hilang atau kosongnya dengan cara melihat dari kelasnya masing-masing terhadap data yang utuh, sedangkan metode imputasi mean, median dan modus mengisi nilai yang kosongnya dengan cara langsung menghitung setiap kolomnya tidak dengan melihat kelas data. Metode yang terbaik untuk meng imputasi data adalah dengan menggunakan metode imputasi 1-NN karena hasil akurasinya lebih baik di bandingkan hasil akurasi dengan metode mean, median dan modus

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk meneliti data apabila terdapat data yang hilang atau kosong lebih baik menggunakan metode imputasi 1-NN lalu di normalisasikan dahulu agar range pada data sama. Karena menggunakan metode imputasi 1-NN lebih baik, dengan metode 1-NN ini data di lihat dari kelas datanya yang sama lalu di hitung. di bandingkan dengan metode mean,median dan modus yang hanya menghitung setiap kolomnya saja tanpa melihat kelas datanya.

UPN "VETERAN" JAKARTA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
WIDYA
MWAT
YASA
JAKARTA